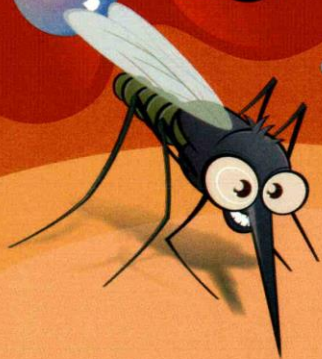




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
LOKA LITBANG P2B2 BATURAJA



MALARIA

Jl. Jend. A. Yani KM 7 Kemelak Baturaja Ogan Komering Ulu
Sumatera Selatan, 32111
Telp/Fax : (0735) 325303 / (0735) 322774
Surat elektronik : lp4b2bta@gmail.com

PENGERTIAN

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme parasit yaitu *Plasmodium* yang menyerang sel darah merah (eritrosit). Penyakit malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki maupun perempuan, pada semua golongan umur, dari bayi sampai dewasa.

Malaria merupakan salah satu penyakit yang banyak menyerang daerah tropis, dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak-anak dan ibu hamil, serta mempengaruhi produktivitas kerja.

GEJALA MALARIA

Keluhan utama

- Demam
- Menggigil
- Berkeringat
- Dapat disertai sakit kepala, mual, muntah, diare dan nyeri otot atau pegal-pegal

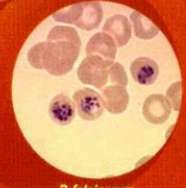
Malaria berat

Pada penderita malaria berat dapat dijumpai gejala :

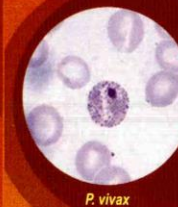
- Kejang-kejang
- Kehilangan kesadaran
- Kuning pada mata dan tubuh
- Panas sangat tinggi
- Nafas cepat
- Muntah terus-menerus
- Pingsan sampai koma

MACAM-MACAM PENYAKIT MALARIA

1. Malaria tropika; disebabkan oleh *Plasmodium falciparum*, merupakan jenis malaria yang sering menyebabkan kematian, demam tidak mempunyai siklus tertentu. Masa inkubasi atau rentang waktu sejak parasit masuk sampai timbul gejala adalah 9-14 hari.

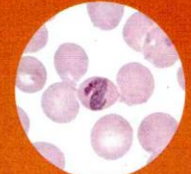


P. falciparum



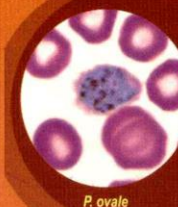
P. vivax

2. Malaria tertiana; disebabkan oleh *Plasmodium vivax*, demam terjadi dengan selang waktu 2 hari. Memiliki masa inkubasi 12-17 hari.



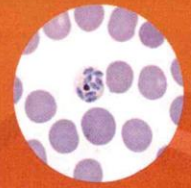
P. malariae

3. Malaria kuartana; disebabkan oleh *Plasmodium malariae*, demam terjadi dengan selang waktu 3 hari. Masa inkubasi 18-40 hari.



P. ovale

4. Malaria ovale; disebabkan oleh *Plasmodium ovale*, gejalanya menyerupai malaria tertiana. Jenis malaria ini jarang ditemui di Indonesia. Banyak dijumpai di Afrika dan Pasifik Barat. Masa inkubasi 16-18 hari.

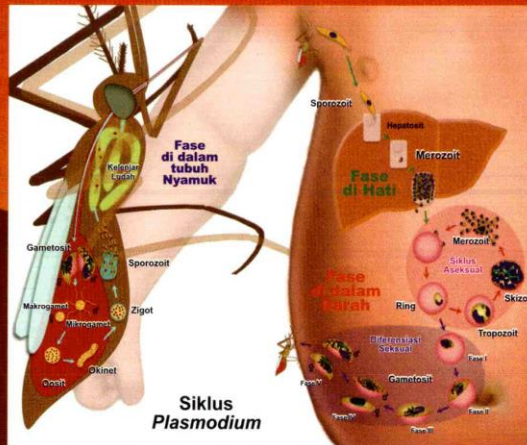


P. knowlesi

Selain empat jenis malaria di atas, terdapat malaria yang disebabkan oleh *Plasmodium knowlesi*. Ditemukan di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Gejala mirip demam malaria yang lain, namun gejala paling khas adalah demam setiap 24 jam.

SIKLUS HIDUP PARASIT MALARIA

Dalam siklus hidupnya, parasit malaria yaitu *Plasmodium* memiliki dua inang yaitu pada manusia dan nyamuk. Pada manusia terjadi siklus aseksual *Plasmodium* yang disebut skizogoni. Pada nyamuk terjadi siklus seksual *Plasmodium* yang membentuk sporozoit yang disebut sporogoni.



Gambar Siklus Parasit Malaria

BAHAYA MALARIA

Parasit malaria *Plasmodium* menyerang sel darah merah sehingga dapat menyebabkan anemia. Tubuh penderita menjadi lemah sehingga tidak dapat beraktivitas seperti biasa. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan dampak bayi lahir prematur, berat badan rendah dan pertumbuhan janin terganggu serta kekurangan gizi. Selain itu jika tidak ditangani secara cepat dan tepat, malaria dapat menyebabkan kematian.



Gambar sel darah merah yang pecah karena infeksi *Plasmodium*

PENULARAN

Malaria secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Selain itu dapat juga menular melalui plasenta dan transfusi darah.

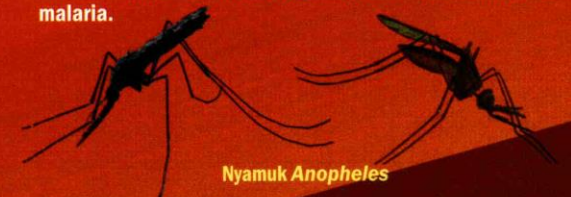


DIAGNOSIS DAN PENGOBATAN

- Diagnosis malaria dapat dilakukan berdasarkan pemeriksaan kondisi penderita melalui wawancara atau tanya jawab (anamnesis), pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium.
- Diagnosis pasti malaria adalah dengan menemukan parasit malaria dalam darah. Ada dua pemeriksaan laboratorium yang umumnya tersedia yaitu pemeriksaan mikroskopis dan tes diagnostik cepat (*Rapid Diagnostic Test/RDT*). Pemeriksaan mikroskopis merupakan tes diagnostik utama dalam pemeriksaan malaria, memerlukan waktu lebih lama dan harus diperiksa oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan RDT lebih cepat, tetapi terbatas dalam membedakan jenis malaria.
- Pengobatan malaria harus dilakukan oleh petugas kesehatan. Pengobatan yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) saat ini adalah ACT (*Artemisinin Based Combination Therapy*).

PENCEGAHAN

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah malaria. Pengendalian nyamuk penular malaria merupakan upaya penting dalam mencegah malaria. Beberapa program pemerintah telah dilakukan dalam program penanggulangan malaria seperti pembagian kelambu berinsektisida, penyemprotan dinding rumah (*Indoors Residual Spraying*) dan pengamatan epidemiologi malaria (*surveillance*). Pencegahan utama tertular malaria adalah melindungi diri dari gigitan nyamuk pembawa parasit malaria.



Nyamuk *Anopheles*

Beberapa cara menghindari gigitan nyamuk :



Menggunakan pakaian tertutup jika beraktivitas di luar rumah pada malam hari



Menggunakan repelen



Tidur menggunakan kelambu



Menggunakan insektisida anti nyamuk



Membersihkan habitat potensial nyamuk



Menutup ventilasi di setiap rumah